

**BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE DISKUSI
DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN SHOLAT FARDHU
ANAK-ANAK AKTIVIS KHALAQAH IQRO KLUB
DESA KEBONAGUNG, KECAMATAN KAJEN,
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

FATHIA ARIFINA FEBREANTI

NIM: 3519034

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **FATHIA ARIFINA FEBREANTI**

NIM : **3519034**

Judul : **BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE DISKUSI DALAM
MEMBINA KEDISIPLINAN SHOLAT FARDHU ANAK-ANAK
AKTIVIS KHALAQAH IQRO KLUB DESA KEBONAGUNG,
KECAMATAN KAJEN, KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang sudah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Mei 2023

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 20,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SPULUH RIBU RUPAH', 'TEL. 20', 'METERAI', and 'FEMBEL'. A unique serial number 'SD3AKX267441959' is visible at the bottom of the stamp.

FATHIA ARIFINA FEBREANTI
NIM. 3519034

NOTA PEMBIMBING

Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag

Kel. Griya Tirto Indah Gang II. No. 62 Tirto Kota Pekalongan

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fathia Arifina Febreanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di- PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **FATHIA ARIFINA FEBREANTI**

NIM : **3519034**

Judul Skripsi : **BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE DISKUSI
DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN SHOLAT FARDHU
ANAK-ANAK AKTIVIS KHALAQAH IQRO KLUB DESA
KEBONAGUNG, KECAMATAN KAJEN, KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Juni 2023

Pembimbing


Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 19751120 199903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FATHIA ARIFINA FEBREANTI**
NIM : **3519034**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE
DISKUSI DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN
SHOLAT FARDHU ANAK-ANAK AKTIVIS
KHALAQAH IQRO KLUB DESA KEBONAGUNG,
KECAMATAN KAJEN, KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatus Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003

Penguji II

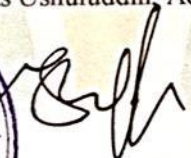
Annisa Mutohharoh, M.Psi
NITK. 19910602202001D2026

Pekalongan, 10 Agustus 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah,




H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘	ain ‘	apostrop terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	fathah dan ya	Ai	a dan i
او	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي / ا	<i>fathah dan alif atau ya</i>	A	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di atas
و	<i>dammah dan wau</i>	U	u dan garis di atas

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu: ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, yang transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu transliterasinya dengan [h].

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (◌ْ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Jika huruf ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (◌ِ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah (i).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (◌ْ alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrop (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari Al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

9. Lafz al-Jalalah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frase nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Adapun ta' marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (all caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

1. swt. = subhanahu wa ta'ala
2. saw. = sallallahu 'alaihi wa sallam
3. a.s. = 'alaihi al-salam
4. H = Hijriah
5. M = Masehi
6. SM = Sebelum Masehi
7. l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
8. w. = Wafat tahun
9. QS .../ 04:09 = QS An-Nisa/ 04:09
10. HR = Hadis Riwayat

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Ucapan syukur sekedar untuk-Mu ya Allah, atas seluruh nikmat yang sudah Engkau beri, baik nikmat waktu maupun kesempatan, sehingga peneliti bisa menuntaskan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, keluarga, sahabatnya, juga orang-orang yang istiqomah di jalan-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda sayang, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak Arif Rakhman Hakim dan Ibu Nadliroh tercinta, selaku orang tua saya yang senantiasa dalam hati. Terima kasih sudah bersusah payah membesarkan, mendidik, serta membiayai selama menuntut ilmu di pendidikan tinggi, selalu memberi kasih sayang maupun do'a yang tiada henti, sehingga penulis termotivasi dan mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik-adikku Afiq Izzat Nan Arif dan Rifaya Sanika Zarin tercinta serta tersayang yang selalu menyemangati maupun mendo'akan penulis.
3. Dosen pembimbing skripsi saya Bapak Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag., yang selalu memberikan bimbingan maupun pengarahan, selama proses pembuatan dari awal sampai akhir pada penyelesaian skripsi ini, yang dengan penuh kesabaran pun selalu memberikan semangat.
4. Iqro Klub, terkhusus yang ada di desa Kebonagung, kecamatan Kajen, kabupaten Pekalongan, yang telah memberikan izin penelitian.
5. Saudara satu lingkaran terutama Ibu Daryanti S.Pd.I., yang sudah menerima keluh kesah dan memanjatkan do'a demi kemudahan penuntasan skripsi ini.
6. Keluarga besar juga sahabat senasib seperjuangan saya, yakni kelas A Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2019.

MOTTO

Dari Ibnu Umar Radhiallahu Anhuma, ia berkata: “Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam memegang pundakku, lalu bersabda: Jadilah engkau di dunia ini seakan-akan sebagai orang asing atau pengembara. Lalu Ibnu Umar Radhiallahu Anhuma berkata: “Jika engkau di waktu sore, maka janganlah engkau menunggu pagi dan jika engkau di waktu pagi, maka janganlah menunggu sore dan pergunakanlah waktu sehatmu sebelum kamu sakit dan waktu hidupmu sebelum kamu mati”.

(HR. Bukhari, Kitab Ar Riqaq)



ABSTRAK

Febreanti, Fathia Arifina. 2023. *Bimbingan Kelompok dengan Metode Diskusi dalam Membina Kedisiplinan Sholat Fardhu Anak-Anak Aktivistis Khalaqah Iqro Klub Desa Kebonagung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Bimbingan Penyuluhan Islam. Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Metode Diskusi, Kedisiplinan Sholat Fardhu, dan Anak-Anak Aktivistis Khalaqah

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana bimbingan kelompok dengan metode diskusi dalam membina kedisiplinan sholat fardhu anak-anak aktivis khalaqah. Sholat fardhu sebagai bentuk mendekati diri kepada Allah yang seharusnya bisa dilakukan anak-anak, karena akan mendapatkan pahala jika melakukannya dan memperoleh dosa apabila ditinggalkan, nyatanya masih belum bisa dijalankan secara disiplin, terutama oleh anak-anak aktivis khalaqah. Mengingat bahwa sholat ialah ibadah wajib yang masuk rukun islam dinilai penting kedudukannya pada kehidupan manusia, sehingga disebut tiang agama serta menjadi ibadah pertama yang dihisab di akhirat. Melalui Iqro Klub, ada kegiatan bimbingan kelompok dengan metode diskusi yang mana bisa membina anak-anak aktivis khalaqah khususnya di desa Kebonagung, kecamatan Kajen, kabupaten Pekalongan dalam hal disiplin sholat fardhu.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kondisi kedisiplinan sholat fardhu anak-anak aktivis khalaqah Iqro Klub Desa Kebonagung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan dan guna memahami bimbingan kelompok dengan metode diskusi dalam membina kedisiplinan sholat fardhu anak-anak aktivis khalaqah Iqro Klub Desa Kebonagung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan. Metode yang digunakan pada penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif berupa data deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yakni reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kedisiplinan sholat fardhu anak-anak aktivis khalaqah belum sepenuhnya baik, ditunjukkan dengan adanya beberapa indikator yang belum tercapai. Namun, untuk ibadah harian anak-anak ternyata sudah dijalankan serta terbukti mengalami perbaikan melalui targetan ibadah. Hal itu terbantu juga dengan adanya sesi Curhatan Hati Anak (CHA), dimana anak-anak aktivis khalaqah bisa saling mendengarkan serta termotivasi ketika mengalami masalah dalam perihal sholat. Setelah mengikuti bimbingan kelompok dengan metode diskusi sebanyak empat kali pertemuan, perlahan indikator kedisiplinan sholat fardhunya mulai tercapai, yakni: tepat waktu melaksanakan sholat, dilakukan sesuai syarat rukunnya, dijalankan secara berjamaah, dan dilakukan dengan konsisten (terbiasa), serta melakukan sholat secara khusyu' (dimana indikator yang satu ini sulit diteliti, karena peneliti kesusahan mewawancarai maupun mengobservasi kekhusyu'an anak-anak, sehingga data tidak cukup).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang sudah melimpahkan hidayah, inayah, karunia, dan ridho-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Bimbingan Kelompok dengan Metode Diskusi dalam Membina Kedisiplinan Sholat Fardhu Anak-Anak Aktivis Khalaqah Iqro Klub Desa Kebonagung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna menempuh gelar sarjana di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dalam Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam pada Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mampu terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan moril serta materil. Syukur alhamdulillah yang tak terhingga dengan terselesaikannya skripsi ini secara baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,

4. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberi bimbingan maupun motivasi kepada penulis selama masa studi,
5. Bapak Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga guna memberi bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
6. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag, ibu Izza Himawanti, M.Si, ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd, dan ibu Annisa Mutohharoh, M.Psi selaku dosen dewan penguji skripsi,
7. Semua Dosen Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi ilmu kepada penulis pada kegiatan belajar di bangku perkuliahan,
8. Seluruh Staff Karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sudah menolong penulis selama melakukan studi,
9. Kak Lailatul Khusnah, S.Pd., selaku Sekretaris perwakilan dari Ketua Iqro Klub yang berkenan memberikan izin penelitian serta kesempatan dalam penyusunan skripsi ini,
10. Kak Eli Murniati, selaku Pembina atau pembimbing anak-anak aktivis khalaqah Iqro Klub desa Kebonagung, kecamatan Kajen, kabupaten Pekalongan yang sudah meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber pada penelitian ini,
11. Anak-anak aktivis khalaqah yang bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian,
12. Tim PPL LP-PAR Kota Pekalongan dan pembimbing yang tetap memberi dukungan maupun dorongan untuk menuntaskan skripsi penulis serta

semoga ikatan pertemanan kita tidak akan pernah terputus,

13. Tim KKN 53 Kelompok 20 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Desa Banjarsari dan pembimbing yang memberi banyak pengalaman maupun kenangan dalam kehidupan penulis, sehingga bisa bersikap lebih baik. Semoga tetap terjalin hubungan baik selamanya,
14. Teman-teman SEMA FUAD 2022 dan SEMA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2023 yang sudah menjadi inspirator dalam penuntasan masalah,
15. Teman-teman IMM Buya Hamka Pekalongan 2021 yang mengajarkan banyak hal demi kemajuan serta pendewasaan diri penulis,
16. Semua teman-teman Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2019 yang telah kebersamai penulis,
17. Seluruh pihak yang sudah membantu serta mendukung pada penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik maupun saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat terkhusus bagi penulis, pembaca secara umum, dan semoga bermanfaat bagi seluruh pihak.

Pekalongan, 29 Mei 2023

Penulis



FATHIA ARIFINA FEBREANTI
NIM. 3519034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II BIMBINGAN KELOMPOK DAN KEDISIPLINAN SHOLAT FARDHU.....	24
A. Bimbingan Kelompok dengan Metode Diskusi.....	24
1. Bimbingan Kelompok	24
a. Pengertian Bimbingan.....	24
b. Jumlah Peserta Bimbingan.....	26
c. Pengertian Bimbingan Kelompok	27
d. Tahapan Bimbingan Kelompok.....	28
e. Tujuan Bimbingan Kelompok	30
f. Materi Bimbingan Kelompok.....	31
g. Manfaat Bimbingan Kelompok	31

2.	Metode Bimbingan.....	32
a.	Pengertian Metode Diskusi	33
b.	Tujuan Metode Diskusi.....	34
c.	Kelebihan dan Kelemahan Metode Diskusi.....	34
d.	Jenis Metode Diskusi.....	34
e.	Langkah-Langkah Metode Diskusi	35
3.	Pengertian Bimbingan Kelompok dengan Metode Diskusi	35
B.	Kedisiplinan Sholat Fardhu	36
1.	Kedisiplinan.....	36
a.	Pengertian Kedisiplinan	36
b.	Tujuan Disiplin.....	37
c.	Fungsi Disiplin	37
d.	Upaya Penanaman Disiplin	38
e.	Indikator Kedisiplinan	38
f.	Faktor-Faktor kedisiplinan.....	39
2.	Sholat Fardhu.....	39
a.	Pengertian Sholat Fardhu	39
b.	Syarat-Syarat Sholat	40
c.	Rukun Sholat	42
d.	Waktu Pelaksanaan Sholat Fardhu	43
3.	Pengertian Kedisiplinan Sholat Fardhu	44
4.	Indikator Kedisiplinan Sholat Fardhu	44
5.	Faktor-Faktor Kedisiplinan Sholat Fardhu.....	46
a.	Faktor Intern.....	46
b.	Faktor Ekstern	46

**BAB III BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE DISKUSI
DAN MEMBINA KEDISIPLINAN SHOLAT FARDHU 47**

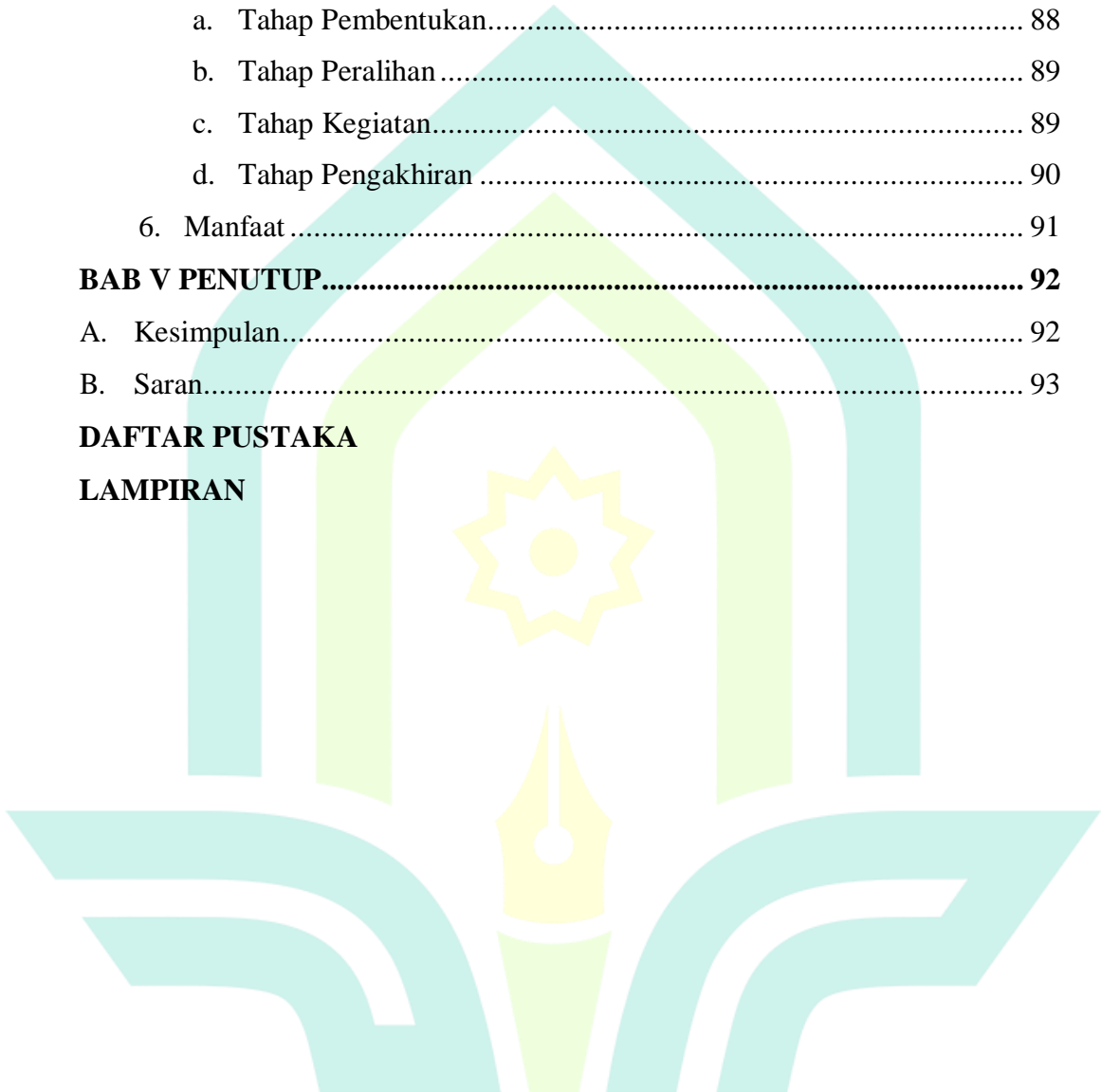
A.	Gambaran Umum Iqro Klub.....	47
1.	Latar Belakang dan Sejarah Iqro Klub	47
2.	Afiliasi (Pembinaan) Iqro Klub.....	48
3.	Pendanaan Iqro Klub	49
4.	Profil Iqro Klub	49
5.	Program Kerja Iqro Klub	50

6. Prestasi yang Pernah Diraih Iqro Klub	53
7. Struktur Organisasi Iqro Klub	54
8. Biografi Pembina dan Anggota Anak-Anak Aktivis Khalaqah Iqro Klub Desa Kebonagung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan.....	56
9. Kegiatan Anak-Anak Aktivis Khalaqah Iqro Klub Desa Kebonagung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan	58
B. Kondisi Kedisiplinan Sholat Fardhu Anak-Anak Aktivis Khalaqah Iqro Klub	60
1. Tepat Waktu Melaksanakan Sholat	60
2. Melakukan Sholat Sesuai Syarat Rukunnya	62
3. Menjalankan Sholat Secara Berjamaah	63
4. Melakukan Sholat dengan Konsisten (Terbiasa).....	65
5. Melakukan Sholat Secara Khusyu'	67
C. Bimbingan Kelompok dengan Metode Diskusi dalam Membina Kedisiplinan Sholat Fardhu Anak-Anak Aktivis Khalaqah	67
1. Tujuan.....	67
2. Jumlah Peserta Bimbingan.....	68
3. Materi.....	68
4. Metode Diskusi	70
5. Pelaksanaan.....	72
a. Tahap Pembentukan.....	73
b. Tahap Peralihan	75
c. Tahap Kegiatan.....	75
d. Tahap Pengakhiran.....	76
6. Manfaat	77

**BAB IV ANALISIS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE
DISKUSI DAN MEMBINA KEDISIPLINAN SHOLAT FARDHU 78**

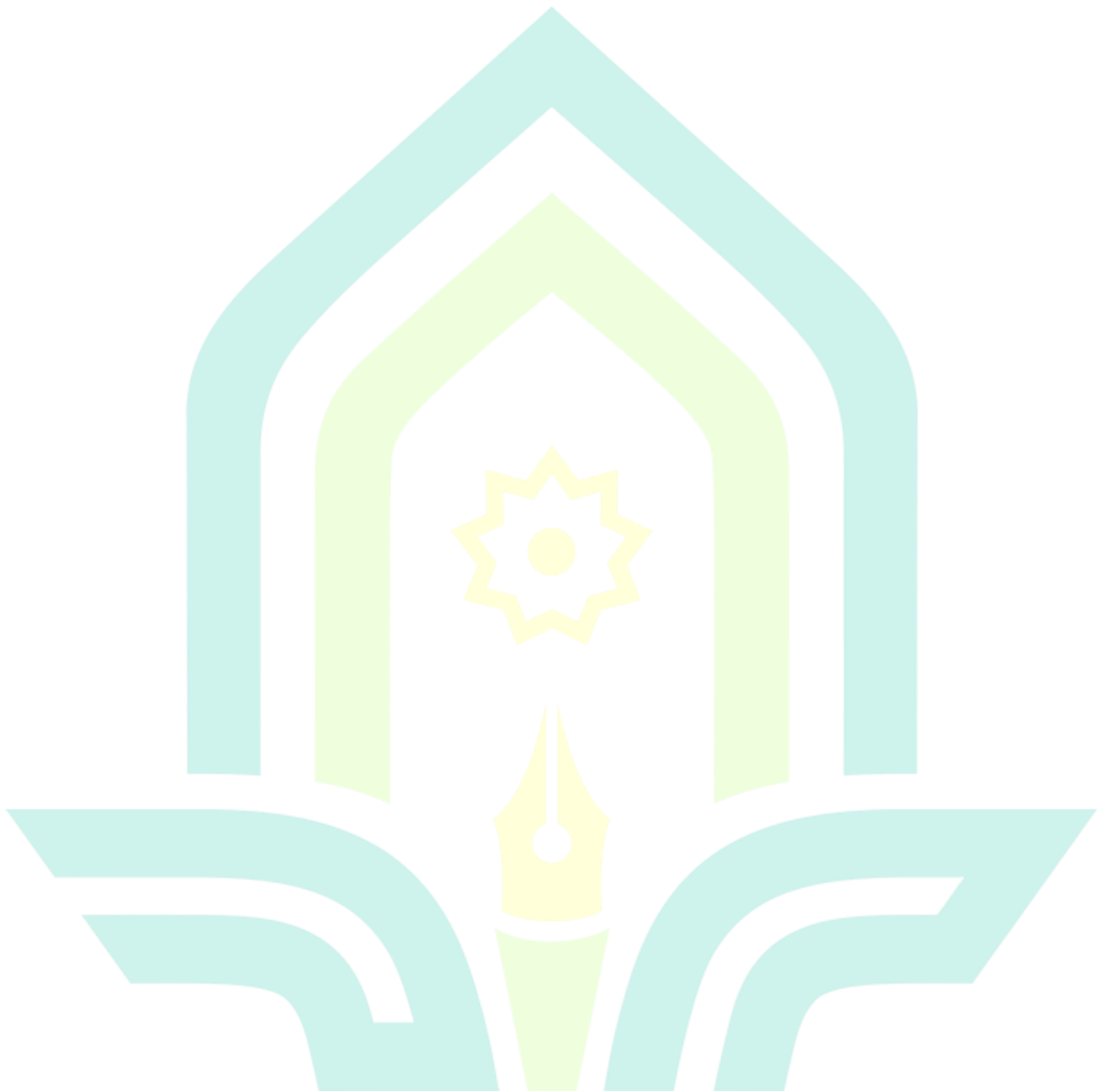
A. Analisis Kondisi Kedisiplinan Sholat Fardhu Anak-Anak Aktivis Khalaqah Iqro Klub	78
1. Tepat Waktu Melaksanakan Sholat	78
2. Melakukan Sholat Sesuai Syarat Rukunnya	80
3. Menjalankan Sholat Secara Berjamaah	81
4. Melakukan Sholat dengan Konsisten (Terbiasa).....	83
5. Melakukan Sholat Secara Khusyu'	85

B. Analisis Bimbingan Kelompok dengan Metode Diskusi dalam Membina Kedisiplinan Sholat Fardhu Anak-Anak Aktivis Khalaqah	85
1. Tujuan	85
2. Jumlah Peserta Bimbingan.....	86
3. Materi.....	86
4. Metode Diskusi	87
5. Pelaksanaan	88
a. Tahap Pembentukan.....	88
b. Tahap Peralihan	89
c. Tahap Kegiatan.....	89
d. Tahap Pengakhiran	90
6. Manfaat	91
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



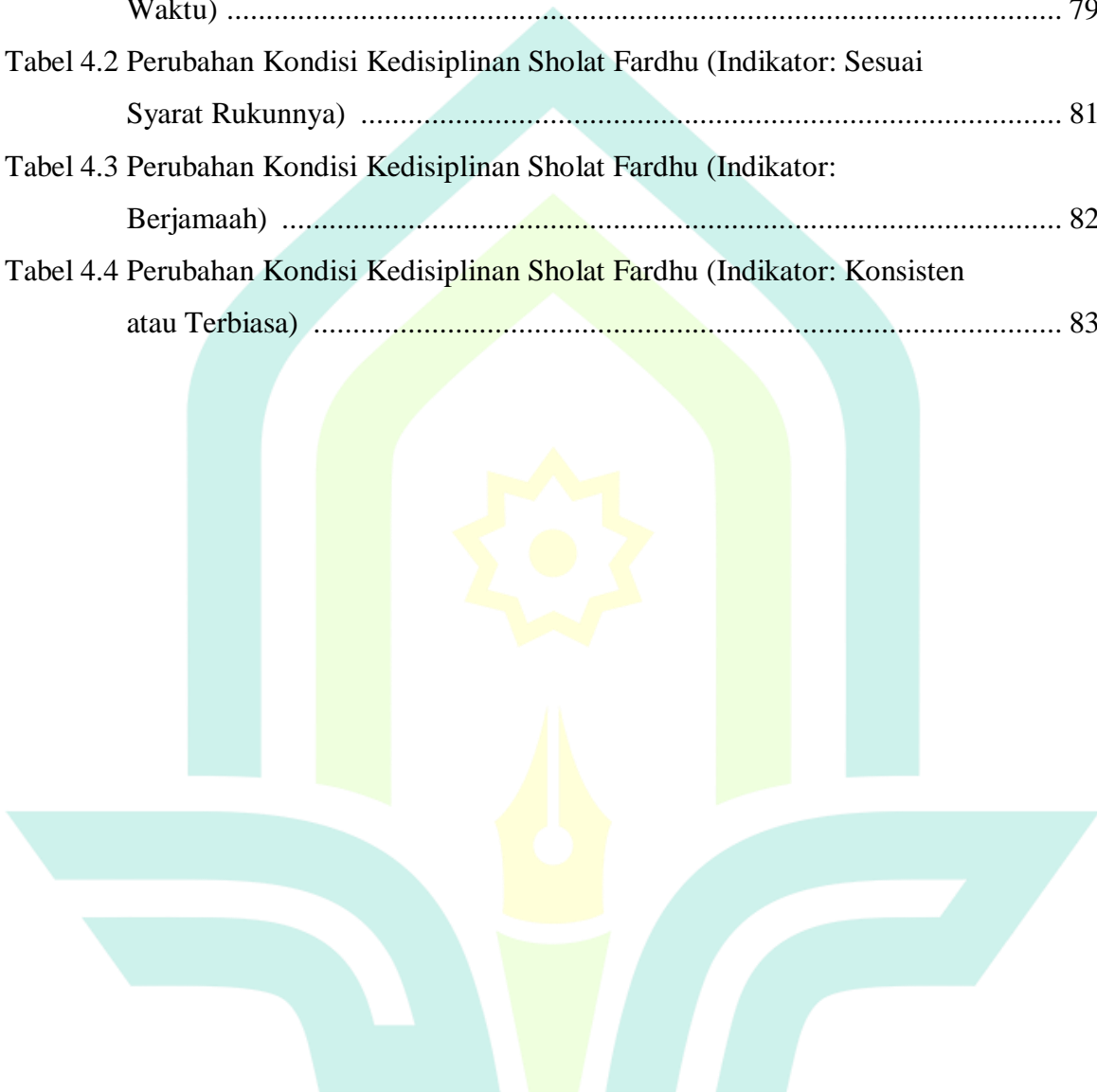
DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	16
----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Program Kerja Iqro Klub	50
Tabel 3.2 Prestasi yang Pernah Diraih Iqro Klub	53
Tabel 3.3 Biografi Anak-Anak Aktivis Khalaqah	57
Tabel 4.1 Perubahan Kondisi Kedisiplinan Sholat Fardhu (Indikator: Tepat Waktu)	79
Tabel 4.2 Perubahan Kondisi Kedisiplinan Sholat Fardhu (Indikator: Sesuai Syarat Rukunnya)	81
Tabel 4.3 Perubahan Kondisi Kedisiplinan Sholat Fardhu (Indikator: Berjamaah)	82
Tabel 4.4 Perubahan Kondisi Kedisiplinan Sholat Fardhu (Indikator: Konsisten atau Terbiasa)	83



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Pedoman Observasi
- Lampiran 5 : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 6 : Hasil Observasi
- Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)
- Lampiran 8 : Materi Bimbingan Kelompok dengan Metode Diskusi
- Lampiran 9 : Dokumentasi Foto
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibadah sebagai sarana seseorang membina hubungan dengan Tuhan-Nya. Islam sudah menentukan untuk umatnya, ibadah yang dilaksanakan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan, maupun setiap tahun, terutama ibadah wajib. Contoh ibadah yang wajib dijalankan berupa shalat fardhu. Adanya kewajiban menjalankan shalat fardhu, semestinya dilakukan dengan taat maupun disiplin. Disiplin ialah perilaku serta tata tertib yang sesuai peraturan maupun ketetapan, atau tingkah laku yang didapat dari pelatihan yang dilaksanakan terus menerus.¹

Sehubungan dengan wawancara yang dilakukan kepada Pembina bimbingan kelompok Desa Kebonagung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, bahwa anak-anak mengalami masalah dalam hal peribadahan, dimana mereka masih susah untuk disiplin menjalankan ibadah wajib yang mana akan mendapat dosa jika meninggalkannya.² Bentuk ibadah wajib yang anak-anak masih belum disiplin melakukannya ialah shalat fardhu. Anak-anak belum penuh shalat fardhunya, kadang lima waktu, empat waktu, bahkan kurang dari itu. Anak-anak merasa sulit disiplin

¹ Andini Putri Septirahmah dan Muhammad Rizkha Hilmawan, "Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat dan Motivasi, serta Pola Pikir", *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 2, Juli 2021, hlm. 619.

² Eli Murniati, Pembina Bimbingan Kelompok Aktivis Khalaqah, Wawancara Pribadi, Kebonagung, 31 Desember 2022.

melaksanakan sholat dhuhur alasannya malas karena saat cuaca panas merasa kepanasan, dan tidak menjalankan sholat subuh sebab ketiduran.³

Indikator disiplin sholat fardhu berupa: tepat waktu melaksanakan sholat, dilakukan sesuai syarat rukunnya, dijalankan secara berjamaah, dilakukan secara khusyu', serta dilakukan dengan konsisten (terbiasa).⁴ Namun, dalam hal khusyu' peneliti merasa kesusahan dalam mengamati atau mewawancarai anak-anak. Sehingga hanya dipergunakan empat indikator saja. Anak-anak masih belum mematuhi peraturan Allah, karena dalam kenyataannya anak-anak menurut jika diperintah guru di sekolah, namun enggan menuruti perintah orang tua dengan salah satu alasannya terlalu lelah bersekolah.

Padahal mematuhi orang tua termasuk ibadah yang dianjurkan Allah dan berbakti kepada mereka termasuk peraturan yang ditetapkan-Nya. Anak-anak juga belum tepat waktu menjalankan sholat wajib, bahkan parahnya ada sholat yang sampai digabung pelaksanaannya, misal antara dhuhur dengan ashar dilakukan dalam satu waktu di kala ashar. Hal tersebut tentu menyalahi peraturan Allah, mengingat tidak ada udzhr syar'i yang melatar belakanginya.⁵ Anak-anak terkadang sholat dengan

³ Eli Murniati, Pembina Bimbingan Kelompok Aktivis Khalaqah, Wawancara Pribadi, Kebonagung, 6 Januari 2023.

⁴ Nadhifatuz Zulfa dan Nisa'ul Kamilah, "Konseling Islami Melalui Tahlilan untuk Mengatasi Ketidaksiplinan Sholat Anak di Desa Landungsari, Kota Pekalongan", *Jurnal of Contemporary Islamic Counseling*, Vol. 2, No. 2, 2022, hlm. 122-123.

⁵ Eli Murniati, Pembina Bimbingan Kelompok Aktivis Khalaqah, Wawancara Pribadi, Kebonagung, 31 Desember 2022.

masih menjahili temannya yang lain, hal ini berarti mereka belum mengetahui syarat maupun rukun shalat.⁶

Rasulullah sudah menetapkan umur tujuh tahun sebagai awal pengajaran, riwayat Abu Dawud dalam Sibrah bin Ma'ad Al-Juhani berkata, Rasulullah bersabda yang artinya:

Dari Sabrah bin Ma'ad Al-Juhani RA, ia berkata, Nabi SAW bersabda: “Perintahkanlah anak kalian untuk mengerjakan shalat jika sudah sampai usia tujuh tahun, dan apabila telah berusia sepuluh tahun, pukullah ia jika sampai mengabaikannya”, (HR. Abu Dawud).⁷

Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam ketentuan syariat Islam, anak usia tujuh tahun harus disuruh melakukan shalat, bahkan saat umur 10 tahun orang tua boleh memukul anaknya ketika tidak menunaikan shalat, yang berarti anak-anak sudah wajib melaksanakan shalat fardhu. Mengingat pentingnya shalat, untuk membiasakan anak-anak shalat dimulai dari lingkup internal, yaitu keluarga terutama orang tua yang dalam hal ini bisa dibantu lingkungan eksternal, seperti Lembaga Swadaya Masyarakat yang di dalamnya memiliki pembinaan shalat fardhu.

Dengan memperhatikan kedudukan shalat yang penting, pembinaan shalat fardhu sangat perlu diajarkan maupun ditanamkan sejak kecil, sehingga tingkat pemahaman anak-anak pada materi shalat menjadi prioritas. Dalam proses pembinaan terjadi interaksi antara anak-anak dengan pembimbingnya. Pembinaan kedisiplinan shalat fardhu perlu

⁶ Eli Murniati, Pembina Bimbingan Kelompok Aktivis Khalaqah, Wawancara Pribadi, Kebonagung, 6 Januari 2023.

⁷ Muhammad Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi SAW* (Solo: Pustaka Arafah, 2004), hlm. 175.

dilakukan mengingat bahwa disiplin dalam ibadah sangat penting, sebab kandungan nilai dari ibadah itu sendiri. Hal demikian menjadikan anak-anak membutuhkan sosok Pembina yang dapat menolongnya melalui proses membantu orang perorangan untuk memahami diri sendiri maupun lingkungannya, yakni konsep dari bimbingan.⁸ Tentunya bimbingan yang dibutuhkan anak-anak ialah dalam bentuk kelompok, karena sebagai wadah membantu tiap individu yang terlibat dalam keanggotaan.

Bimbingan kelompok akan lebih efektif ketika menggunakan metode diskusi, sebab anak-anak bisa saling bertukar informasi atau pendapat masing-masing. Melalui metode diskusi, anak-anak dapat mengadakan perbincangan untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun alternatif atas pemecahan masalah yang dialami.⁹ Selain itu, dibutuhkan orang-orang yang bisa memberikan hal positif beserta lingkungan yang baik seperti dalam lingkup aktivis khalafah, agar anak-anak yang terbina ikut termotivasi, guna lebih meningkatkan kedisiplinan dalam sholat fardhunya.

Salah satu wadah yang bisa dijadikan anak-anak dalam membina kedisiplinan sholat fardhu adalah Lembaga Swadaya Masyarakat Iqro Klub yang terdiri dari anak-anak, remaja, dan pemuda yang tujuannya berkontribusi dalam penanaman karakter generasi muda. Iqro Klub yang dalam kenyataannya terdapat kelompok anak-anak yang mengikuti

⁸ WS Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 2004), hlm. 46.

⁹ Nursilviani, et al., "Model Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Metode Diskusi untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Peserta Didik", *Journal of Education Research*, No. 2, Vol. 4, 2021, hlm. 121.

bimbingan kelompok dengan metode diskusi, salah satunya di Desa Kebonagung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan. Sesuai hal yang sudah dipaparkan tersebut, maka saya tertarik melaksanakan penelitian dengan memberikan judul “Bimbingan Kelompok dengan Metode Diskusi dalam Membina Kedisiplinan Sholat Fardhu Anak-Anak Aktivis Khalaqah Iqro Klub Desa Kebonagung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi kedisiplinan sholat fardhu anak-anak aktivis khalaqah Iqro Klub Desa Kebonagung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana bimbingan kelompok dengan metode diskusi dalam membina kedisiplinan sholat fardhu anak-anak aktivis khalaqah Iqro Klub Desa Kebonagung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi kedisiplinan sholat fardhu anak-anak aktivis khalaqah Iqro Klub Desa Kebonagung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk memahami bimbingan kelompok dengan metode diskusi dalam membina kedisiplinan sholat fardhu anak-anak aktivis khalaqah Iqro Klub Desa Kebonagung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bisa mempersembahkan kontribusi pengetahuan dalam bidang bimbingan, terutama dalam bentuk kelompok. Penelitian ini penting bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian berikutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Iqro Klub

Diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi pada pelaksanaan bimbingan kelompok dengan metode diskusi bagi aktivis khalaqah.

b. Bagi Anak-Anak

Diharapkan bisa menjadi wadah untuk membina kedisiplinan sholat fardhu melalui bimbingan kelompok dengan metode diskusi.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Kelompok dengan Metode Diskusi

1) Pengertian

Bimbingan kelompok yakni cara memberikan bantuan (bimbingan) terhadap individu (klien) dengan aktivitas

kelompok.¹⁰ Bimbingan kelompok ialah proses pertolongan yang diberikan Pembimbing kepada anggota atau konseli melalui cara membentuk kelompok kecil, yang terdiri atas pemimpin kelompok yaitu pembimbing serta anggota kelompok yakni konseli yang terdiri dari 8-12 anggota kelompok, dengan tujuan melatih kemampuan komunikasi, tingkah laku sosial, maupun memecahkan persoalan atau membahas permasalahan terkini bersifat tidak rahasia.

Metode diskusi yakni suatu cara penyajian materi dengan memberi kesempatan para murid (kelompok) guna melakukan pembicaraan ilmiah untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau aneka alternatif penyelesaian masalah.¹¹ Metode diskusi adalah cara menyampaikan pelajaran melalui bertukar pikiran guna menuntaskan persoalan yang dihadapi melalui berbagai pandangan.

Sehubungan pemaparan di atas, bisa disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan metode diskusi merupakan proses memberikan bantuan yang diberikan Pembimbing kepada anggota atau konseli melalui cara membentuk kelompok yang terdiri atas pemimpin kelompok dan konseli yang terdiri dari 8-12 anggota kelompok, bertujuan melatih kemampuan

¹⁰ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 164.

¹¹ Hasibuan, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Karya, 1988), hlm. 20.

komunikasi, tingkah laku sosial, maupun memecahkan persoalan, melalui penyajian materi dengan memberi kesempatan murid (kelompok) guna melakukan pembicaraan ilmiah maupun bertukar pikiran, untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau aneka alternatif penyelesaian masalah dengan berbagai pandangan.

2) Tahapan

Prayitno mengemukakan bimbingan kelompok berlangsung dengan empat tahap, antara lain: a) Tahap Pembentukan: tahap pengenalan, tahap pelibatan diri atau memasukkan diri dalam kehidupan kelompok dengan tujuan supaya anggota kelompok berlatih mengeluarkan pendapat ataupun ide, mengajukan saran dan usul, serta berupaya menerima maupun menanggapi keadaan teman-teman dalam kelompok secara apa adanya, yang berarti bisa masuk kategori diskusi. b) Tahap Peralihan: tahap “jembatan” atau penghubung antara tahap pembentukan serta tahap kegiatan, yang mana kadang jembatan dilalui secara mudah dan lancar, berarti anggota kelompok masuk kegiatan tahap ketiga dengan kemauan maupun kesukarelaan.

Selanjutnya ialah c) Tahap Kegiatan: inti kegiatan kelompok yang saling berkaitan antara anggota kelompok yang satu dengan lainnya, serta mulai membahas topik yang diceritakan, dimana Pembimbing perlu menguasai teknik

pemecahan melalui cara berlatih maupun mengamati diskusi kelompok. d) Tahap Pengakhiran: tahap penutup, pembimbing meminta peserta menyimpulkan hasil kegiatan yang sudah dilakukan. Pada tahap ini biasanya terdapat pertanyaan lanjutan apakah kelompok akan bertemu lagi yang diikuti jawaban “ya” maka minggu depan diteruskan kembali, baik dengan topik sama ataupun berbeda.

Jadi kesimpulannya bahwa tahapan bimbingan kelompok yakni tahap pembentukan, peralihan, kegiatan, dan pengakhiran, yang mana tahap harus dijalankan berurut serta teratur, sehingga layanan bimbingan dapat memperoleh tujuan yang diinginkan. Selain itu, pada tahapan tertentu terdapat diskusi, baik antara Pembina dengan anggota kelompok maupun antar anggota kelompok itu sendiri.¹²

b. Kedisiplinan Sholat Fardhu

1) Definisi

Kedisiplinan sholat fardhu ialah bentuk pengabdian hamba kepada Allah melalui perbuatan yang dimulai dengan takbir serta disudahi salam berdasar syarat dan rukun tertentu, yaitu fardhu ‘ain atas setiap muslim. Kedisiplinan menjalankan sholat fardhu sebagai kepatuhan maupun kesanggupan melakukan ibadah sholat dalam sehari semalam sebanyak lima

¹² Prayitno, et. al., *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 58.

kali dan dikerjakan pada waktunya masing-masing, serta tidak satupun yang ditinggalkan, yakni sholat subuh, dhuhur, ashar, maghrib, dan isya yang muncul sebab penuh kesadaran, penguasaan diri, maupun rasa tanggung jawab.¹³

2) Indikator

Indikator anak-anak yang terbina dalam disiplin sholat fardhu, antara lain: a) tepat waktu melaksanakan sholat, b) dilakukan sesuai syarat rukunnya, c) dijalankan secara berjamaah, d) dilakukan secara khusyu', e) dilakukan dengan konsisten (terbiasa).¹⁴ Indikator khusyu' tidak digunakan karena peneliti mengalami kesusahan untuk mewawancarai dan mengobservasi kekhusyu'an anak-anak, maka diambil empat indikator kedisiplinan sholat fardhu saja.

2. Penelitian Relevan

Dalam penulisan penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu berupa skripsi dan jurnal relevan terkait penelitian yang dilakukan, yakni sebagai berikut:

- a. Helfiyana Maduwu, judul skripsi “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan *Self Awareness* Santri dalam

¹³ Ma'ruf Mahudi, “Hubungan Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Fardhu dengan Akhlakul Karimah Remaja Dusun Kauman Desa Kotagajah Lampung Tengah”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018, hlm. 42-43.

¹⁴ Nadhifatuz Zulfa, Nisa'ul Kamilah, “Konseling Islami...” hlm. 122-123.

Melaksanakan Shalat Fardhu”¹⁵ bahwa hasil penelitian skripsi ini menunjukkan adanya perbedaan skor serta rata-rata antara *pretest* maupun *posttest* dalam *self awareness* santri saat melakukan sholat fardhu, dimana *pretest* sebelum diberi bimbingan kelompok skornya 857 dengan rata-rata 59,10% berkategori rendah, sesudah melaksanakan bimbingan kelompok skor menjadi 1137 dan rata-rata 78,41% berkategori tinggi.

- b. Eka Uswatun Khasanah, judul skripsi “Bimbingan Keagamaan Terhadap Kedisiplinan Shalat Anak di Panti Asuhan Al-Muqaromah Assa Sukabumi Bandar Lampung”¹⁶ bahwa hasil penelitian menunjukkan proses bimbingan keagamaan yang dilakukan pembimbing pada anak melalui tahapan halaqoh, pencerahan, dan pendekatan dunia anak, serta materi berupa akidah atau tauhid maupun fikih ibadah sholat.
- c. Lismiani Dewi, judul skripsi “Metode Bimbingan Orang Tua dalam Peningkatan Kedisiplinan Ibadah Sholat 5 Waktu pada Anak di Dusun Karang Jangkong Desa Sintung Kecamatan Pringgarata

¹⁵ Helfiyana Maduwu, “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan *Self Awareness* Santri dalam Melaksanakan Shalat Fardhu”, *Skripsi*, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2022, hlm. 55.

¹⁶ Eka Uswatun Khasanah, “Bimbingan Keagamaan Terhadap Kedisiplinan Shalat Anak di Panti Asuhan Al-Muqaromah Assa Sukabumi Bandar Lampung”, *Skripsi*, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019, hlm. 62-63.

Kabupaten Lombok Tengah”¹⁷ bahwa metode yang digunakan orang tua untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat lima waktu anak dengan metode teladan, pembiasaan, dan praktik.

d. Jumli Sabrial Harahap dan Ahmad Syarqawi, judul jurnal “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMAN 1 Medan”¹⁸ bahwa hasil penelitian menunjukkan keberhasilan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa mempunyai tiga faktor, yakni siswa bisa mengatur waktu secara efektif, merealisasi pertemanan sebaya dengan baik, serta siswa dapat mengendalikan diri guna mencapai mutu kedisiplinan belajar di MAN 1 Medan.

e. Ratih Eka Puspitaningtias, judul jurnal “Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMAN 3 Bojonegoro Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok”¹⁹ bahwa pelaksanaan tindakan dengan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi kelompok dan terjadi peningkatan 9,43% dari kondisi awal serta sesudah siklus dua terjadi peningkatan 16,86% dan seluruh siswa berada pada kriteria

¹⁷ Lismiani Dewi, “Metode Bimbingan Orang Tua dalam Peningkatan Kedisiplinan Ibadah Sholat 5 Waktu pada Anak di Dusun Karang Jangkong Desa Sintung Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah”, *Skripsi*, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2018, hlm. 66.

¹⁸ Jumli Sabrial Harahap dan Ahmad Syarqawi, “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMAN 1 Medan”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 7, No. 2, April 2023, hlm. 228.

¹⁹ Ratih Eka Puspitaningtias, “Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMAN 3 Bojonegoro Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 1, No. 1, Juli 2021, hlm. 41.

kedisiplinan tinggi serta sangat tinggi. Maka pembimbing disarankan merancang tindakan dengan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi guna meningkatkan kedisiplinan siswa yang dipadu penggunaan multimedia.

Perbedaannya: 1) Skripsi Helfiyana Maduwu menggunakan metode penelitian jenis kuantitatif pendekatan *pre-eksperimental* rancangan *one group pretest* dan *posttest design*. Sedangkan penelitian saya memakai metode penelitian jenis kualitatif pendekatan psikologi. 2) Skripsi Eka Uswatun Khasanah pada kedisiplinan shalat anak memakai bimbingan keagamaan dengan tahapan halaqoh, pencerahan, dan pendekatan dunia anak, serta materi. Sedangkan penelitian saya dalam membina kedisiplinan sholat fardhu anak-anak menggunakan bimbingan kelompok melalui tahapan pembentukan, peralihan, kegiatan, dan pengakhiran. 3) Skripsi Lismiani Dewi memakai metode teladan, pembiasaan, dan praktik untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat lima waktu yang dilakukan orang tua. Sedangkan penelitian saya menggunakan metode diskusi dalam membina kedisiplinan sholat fardhu yang diberi pembimbing.

Kemudian untuk jurnalnya: 1) Jurnal Jumli Sabrial Harahap dan Ahmad Syarqawi meneliti bimbingan kelompok dengan tujuan meningkatkan kedisiplinan siswa ranah sekolah yaitu SMAN 1 Medan. Sedangkan saya melakukan penelitian bimbingan kelompok bertujuan membina kedisiplinan sholat fardhu anak-anak lingkup

lembaga yakni LSM Iqro Klub. 2) Jurnal Ratih Eka Puspitaningtias menggunakan jenis penelitian tindakan yang bertujuan meningkatkan tingkah laku kedisiplinan siswa dengan indikator: ketaatan pada peraturan, kepedulian kepada lingkungan, partisipasi terhadap proses belajar mengajar, serta kepatuhan meninggalkan larangan. Sedangkan penelitian saya berjenis penelitian lapangan melalui indikator: tepat waktu melaksanakan sholat, dilakukan sesuai syarat rukunnya, dijalankan secara berjamaah, dan dilakukan dengan konsisten, serta dilakukan secara khusyu'.

Persamaannya: antara skripsi Helfiyana Maduwu, Eka Uswatun Khasanah, Lismiani Dewi, maupun jurnal Jumli Sabrial Harahap dan Ahmad Syarqawi, serta Ratih Eka Puspitaningtias dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah sama-sama memakai bimbingan dalam penelitiannya. Posisi peneliti dalam penelitian yang dilaksanakan adalah meneliti bimbingan kelompok dengan metode diskusi bertujuan membina kedisiplinan sholat fardhu anak-anak aktivis khalaqah, yang dilaksanakan di Lembaga Swadaya Masyarakat lingkup eksternal.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina atau pembimbing anak-anak aktivis khalaqah, permasalahan pada kedisiplinan sholat fardhu berupa belum tepat waktu melaksanakan sholat, seperti sering menunda waktu sholat atau sholat dilaksanakan di akhir waktu dan

menjamak shalat tapi tidak sesuai syaratnya, misal tidak sedang bepergian atau dalam kondisi bukan musafir.²⁰ Penerapan syarat dan rukun shalat sudah sesuai agar dipertahankan dan diterapkan. Dalam menjalankan shalat berjamaah, sebelumnya ada satu anak yang cenderung menyukai shalat sendirian.

Solusi permasalahan tersebut ialah Pembina anak-anak aktivis khalaqah Iqro Klub menyajikan layanan bimbingan kelompok dengan metode diskusi melalui tahapan seperti: a. tahap pembentukan: adanya pengenalan serta pelibatan diri, b. tahap peralihan: memastikan kesiapan anggota bimbingan untuk masuk tahap selanjutnya, c. tahap kegiatan: penyampaian materi, Curhatan Hati Anak (CHA), dan mengecek targetan ibadah (amalan yaumi), d. tahap pengakhiran: terdapat penilaian maupun tindak lanjut.

Setelah dilakukan bimbingan kelompok dengan metode diskusi pada anak-anak aktivis khalaqah Iqro Klub, tercapai indikator kedisiplinan shalat fardhu meliputi: tepat waktu melaksanakan shalat, melakukan shalat sesuai syarat rukunnya, menjalankan shalat secara berjamaah, serta melakukan shalat dengan konsisten. Dimana hasilnya empat anak mulai tepat waktu shalatnya, semua anak-anak aktivis khalaqah melakukan shalat sesuai syarat rukunnya, satu anak mulai gemar shalat berjamaah, baik di mushola, masjid, atau di rumah bersama keluarga. Sholat yang dilakukan konsisten memang sudah

²⁰ Eli Murniati, Pembina Bimbingan Kelompok Aktivis Khalaqah, Wawancara Pribadi, Kebonagung, 31 Desember 2022.

dikerjakan oleh sepuluh anak. Sedangkan salah satu dari anak-anak aktivis khalaqah yang berawal dari tidak konsisten tetap demikian, karena menunggu disuruh orang tua atau diajak temannya saat sholat.

Kerangka berfikir sebagai gambaran mengenai pola hubungan antara variabel ataupun konsep koheren, yaitu gambaran utuh terhadap fokus penelitian, yang biasanya diutarakan melalui bentuk bagan atau skema. Berikut ialah kerangka berfikir dalam penelitian ini:

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

Bimbingan Kelompok dengan Metode Diskusi dalam Membina Kedisiplinan Sholat Fardhu Anak-Anak Aktivis Khalaqah Iqro

Klub Desa Kebonagung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan

Masalah Kedisiplinan Sholat Fardhu:

- Menunda waktu sholat dan jamak sholat
- Penerapan syarat dan rukun sholat sudah sesuai
- Tidak rutin sholat berjamaah
- Sholat fardhu belum konsisten



Tahapan Bimbingan Kelompok dengan Metode Diskusi:

- Tahap Pembentukan
- Tahap Peralihan
- Tahap Kegiatan
- Tahap Pengakhiran



Indikator Disiplin Sholat Fardhu Anak-Anak yang Terbina:

- Tepat waktu melaksanakan sholat
- Melakukan sholat sesuai syarat rukunnya
- Menjalankan sholat secara berjamaah
- Melakukan sholat dengan konsisten

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai ialah *field research*, biasa disebut penelitian lapangan yang dijadikan sebagai pendekatan penelitian kualitatif.²¹ Penelitian kualitatif yaitu prosedur pada penelitian yang memberikan data deskriptif, seperti perkataan lisan ataupun tertulis, berasal dari orang serta mengamati pelaku.²² Peneliti memperoleh data secara deskriptif melalui pengamatan langsung, yang sumbernya dari perkataan pembina atau aktivis khalakah Iqro Klub Desa Kebonagung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan.

b. Pendekatan Keilmuan

Pendekatan keilmuan berupa psikologi, yaitu pendekatan yang bertujuan melihat keadaan jiwa pribadi yang beragama, dimana keadaan jiwa manusia terhadap kaitannya dengan agama terdapat pengaruh dan akibat.²³ Jiwa anak-anak yang masih membutuhkan bimbingan, yang apabila dibebaskan begitu saja tanpa diberi pemahaman membuatnya mengalami masalah yang

²¹ Abizal Muhammad Yati, "Metode Komunikasi Da'i Perbatasan Aceh Singkil dalam Menjawab Tantangan Dakwah", *Jurnal Al-Bayan*, Vol. 23, No.2, 2 Juli-Desember, 2018, hlm. 302.

²² Moh. Kasiran, *Metode Penulisan Kualitatif-Kualitatif* (Malang: Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Press, 2010), hlm. 175.

²³ Khairul, et al., "Metode Pendekatan Psikologis dalam Studi Islam", *Jurnal Al Mahyra*, Vol. 2, No. 1, April 2021, hlm. 23.

tentu mempunyai pengaruh terhadap diri sendiri, serta menimbulkan akibat bagi perilaku yang dimunculkannya. Peneliti memfokuskan penelitian untuk membina kedisiplinan sholat fardhu anak-anak dalam bimbingan kelompok Iqro Klub Desa Kebonagung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data bersifat interaktif.²⁴ Data wawancara bersifat verbal (hasil tanya jawab yang direkam atau ditulis sesuai persetujuan responden) dan non verbal (cara komunikasi selain memakai kata-kata). Dalam penelitian ini menggunakan wawancara jenis semiterstruktur yaitu guna menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara dimintai pendapat maupun idenya.²⁵

Wawancara yang peneliti laksanakan untuk mengumpulkan data tentang: 1) Kondisi kedisiplinan sholat fardhu anak-anak aktivis khalaqah Iqro Klub di Desa Kebonagung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan yang ditunjukkan kepada kelompok usia anak-anak. 2) Bimbingan kelompok dengan metode diskusi dalam membina kedisiplinan sholat fardhu anak-anak aktivis

²⁴ Muchlis Hamdi, *Metodologis Penelitian Administrasi*, Jilid II (Banten: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 7. 17.

²⁵ Amrin Kamaria, "Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 7, No. 3, Juni 2021, hlm. 87.

khalaqah Iqro Klub Desa Kebonagung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan yang ditunjukkan kepada Pembina bimbingan kelompok aktivis khalaqah.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan atau melihat langsung permasalahan, kegiatan, maupun keadaan tertentu. Peneliti langsung melihat bimbingan kelompok untuk membina kedisiplinan anak-anak. Observasi yang dipakai pada penelitian ini berjenis sistematis atau biasa disebut terstruktur yakni observasi memuat faktor serta ciri khusus tiap suatu hal yang diamati.²⁶ Sesuai modelnya observasi terdiri atas penelitian lapangan, survey, eksperimen, observasi yang tidak mengubah tingkah laku subjek, serta penelitian evaluatif.²⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi penelitian lapangan, yakni terjun langsung ke Iqro Klub Desa Kebonagung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan. Hal yang diobservasi oleh peneliti berupa kondisi kedisiplinan sholat fardhu anak-anak sebelum dan setelah diberikannya bimbingan kelompok dengan metode diskusi.

²⁶ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)", *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, Juli 2016, hlm. 35.

²⁷ Earl Babbie, *Observing Ourselves: Essays in Social Research*, 8 (Belmont: Wodsworth Publishing Company, 1998).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang dihasilkan peneliti sebagai sarana pembantu peneliti untuk mengumpulkan data ataupun informasi melalui membaca surat, pengumuman, rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu, maupun bahan tulisan lain.²⁸ Dokumentasi pada penelitian ini seperti: 1) foto kegiatan bimbingan kelompok aktivis khalaqah, 2) buku amalan yaumiyah anak-anak, terutama di bagian Curhatan Hati Anak atau disingkat CHA, 3) dokumen atau arsip lain yang menunjang penelitian.

3. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman teknik analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data menunjuk proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, maupun transformasi data mentah pada catatan lapangan yang tertulis. Beberapa episode lanjutan reduksi data berupa: menyusun rangkuman, pengodean, pembuatan tema dan pemisah, serta mencatat memo. Reduksi data atau mentransformasi proses secara terus-menerus sesudah kerja lapangan, sampai laporan akhir terpenuhi.²⁹ Reduksi data sebagai bentuk analisis guna mempertajam, memilah, memfokuskan,

²⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 225.

²⁹ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 129.

membuang, serta menyusun data yang mana kesimpulan akhir digambarkan dan diverifikasi.

Pada tahap ini peneliti mengambil data lapangan dengan menggunakan tiga metode yakni observasi, wawancara, serta dokumentasi. Kemudian data disaring atau dipilih sesuai dengan rumusan masalah, yaitu kondisi kedisiplinan sholat fardhu dan bimbingan kelompok dengan metode diskusi dalam membina kedisiplinan sholat fardhu anak-anak aktivis khalaqah Iqro Klub Desa Kebonagung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah aktivitas saat sekelompok informasi disusun. Penyajian data kualitatif berbentuk seperti: 1) Teks naratif bentuk catatan lapangan, 2) Model berupa aneka jenis grafik, matrik, bagan, maupun jaringan kerja. Semua dirancang guna merakit penyusunan informasi dengan bentuk padu dan praktis. Kecenderungan kognitifnya yaitu penyederhanaan informasi kompleks dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.³⁰ Pada tahap ini peneliti menyajikan data penelitian yang didapat dari berbagai jenis kegiatan atau aktivitas, serta tabel terkait anak-anak aktivis khalaqah Iqro Klub desa Kebonagung. Selain itu, peneliti menganalisis menggunakan teori.

³⁰ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), hlm. 101.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Sejak awal mula pengumpulan data, peneliti kualitatif menentukan apa “makna” sesuatu, menulis keteraturan, pola, penjabaran, kemungkinan konfigurasi, alur kausal, dan proporsi. Kesimpulan terakhir bisa saja tidak terjadi sampai pengumpulan data tuntas, bergantung catatan lapangan, pengodean, penyimpanan, penggunaan perbaikan metode, pengalaman peneliti, serta tuntutan penyedia dana. Tetapi kesimpulan kerap digambarkan dari awal, bahkan saat peneliti menyatakan sudah memproses secara induktif. Pada tahap ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan: berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, maupun sistematika penulisan.

Bab II Bimbingan Kelompok dan Kedisiplinan Sholat Fardhu: berisi *pertama*, bimbingan kelompok dengan metode diskusi yang terdiri dari bimbingan kelompok, metode bimbingan kelompok, dan pengertian bimbingan kelompok dengan metode diskusi. *Kedua*, kedisiplinan sholat fardhu yang terdiri atas kedisiplinan, sholat fardhu, pengertian kedisiplinan sholat fardhu, indikator kedisiplinan sholat fardhu, serta faktor-faktor kedisiplinan sholat fardhu.

Bab III Bimbingan Kelompok dengan Metode Diskusi dan Membina Kedisiplinan Sholat Fardhu: berisi gambaran umum Iqro Klub, gambaran kondisi kedisiplinan sholat fardhu anak-anak aktivis khalaqah Iqro Klub Desa Kebonagung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, dan gambaran umum bimbingan kelompok dengan metode diskusi dalam membina kedisiplinan sholat fardhu anak-anak aktivis khalaqah Iqro Klub Desa Kebonagung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Bimbingan Kelompok dengan Metode Diskusi dan Membina Kedisiplinan Sholat Fardhu: berisi analisis kondisi kedisiplinan sholat fardhu anak-anak aktivis khalaqah Iqro Klub Desa Kebonagung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan dan analisis bimbingan kelompok dengan metode diskusi dalam membina kedisiplinan sholat fardhu anak-anak aktivis khalaqah Iqro Klub Desa Kebonagung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup: berisi dua bagian yakni kesimpulan serta saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Bimbingan Kelompok dengan Metode Diskusi dalam Membina Kedisiplinan Sholat Fardhu Anak-Anak Aktivistis Khalaqah Iqro Klub Desa Kebonagung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, bisa ditarik kesimpulan antara lain:

1. Anak-anak aktivis khalaqah Iqro Klub Desa Kebonagung, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan:

Sudah tercapainya indikator kedisiplinan sholat fardhu yang ada. Penjelasannya ialah: a) Tepat waktu melaksanakan sholat: 4 orang mengalami perubahan menjadi tepat waktu sholat, sedangkan 7 lain sudah. b) Dilakukan sesuai syarat rukunnya: bahwa sebelum melangsungkan sholat anak-anak aktivis khalaqah berwudhu terlebih dahulu (sesuai syarat), serta ketika sholat dikerjakan menyesuaikan rukunnya, yakni dari niat sampai salam. c) Dijalankan secara berjamaah: saat Maghrib dan Isya, membuat anak-anak aktivis khalaqah sering berjamaah ke mushola. 10 anak sudah terbiasa berjamaah, sedangkan 1 anak lainnya baru berubah setelah bimbingan. d) Dilakukan dengan konsisten (terbiasa): ternyata dengan terbiasa anak-anak aktivis khalaqah menjadi biasa menunaikan sholat fardhu, tidak lagi menunggu disuruh orang tuanya. Ada 1 dari 11 anak-anak aktivis khalaqah yang baik sebelum maupun sesudah menerima

bimbingan kelompok dengan metode diskusi tetap belum terbiasa mengerjakan sholat. e) Dilakukan Secara Khusyu': datanya tidak cukup dan sulit menganalisis kondisi tersebut.

2. Bimbingan kelompok dengan metode diskusi yang ditunjukkan pada anak-anak aktivis khalaqah

Diperuntukkan guna membina kedisiplinan sholat fardhu anak-anak. Kegiatan pemberian bimbingan metode diskusi ini, berjalan sesuai dengan pendekatan kelompok, melalui tahapan-tahapan meliputi: tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran. Kegiatan tersebut juga mampu memberikan manfaat berupa timbulnya semangat untuk lebih disiplin dalam sholat dan tentunya mencapai targetan amalan serta merubah perilaku menjadi lebih baik lagi.

B. Saran

Sesudah menganalisis maupun melakukan penelitian, maka peneliti mencoba untuk memberikan beberapa saran, dengan harapan bisa membangun serta mendukung kualitas bimbingan kelompok dengan metode diskusi Iqro Klub Desa Kebonagung, Kajen, Pekalongan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Pembina Iqro Klub Kebonagung

Peneliti sangat berharap supaya Pembina Iqro Klub di desa Kebonagung lebih mendalami tentang metode diskusi, agar materi yang disampaikan bisa memunculkan antusiasme anak-anak aktivis khalaqah, untuk mengeluarkan pendapat dan menerima solusi dalam bimbingan kelompok yang sudah dilakukan. Materi yang diberikan bisa seperti: “Dengan Sholat Selamat Dunia Akhirat” yang mana berisi sholat fardhu yang dikerjakan bisa memudahkan hidup di dunia, serta menyelamatkan dari siksa neraka guna meraih surga.

2. Bagi Anak-Anak Aktivis Khalaqah

Peneliti sangat berharap supaya anak-anak bisa istiqomah dalam disiplin sholat fardhu, walau sudah tidak ada targetan ibadah atau meski bulan ramadhan telah berakhir. Selain itu, peneliti berharap anak-anak aktivis khalaqah agar tidak hanya membiasakan disiplin sholat fardhu untuk dirinya sendiri, tapi juga bisa mengajak orang lain terutama orang terdekatnya, agar dapat saling berusaha meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

3. Bagi Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam

Peneliti sangat menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, diharapkan mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam bisa melaksanakan penelitian lebih lanjut secara

mendalam, terkait anak-anak aktivis khalaqah di lembaga lain di lingkungan masyarakat setempat. Serta mampu bersikap sopan dan santun, baik dalam perkataan juga perbuatan. Maka, semoga para peneliti dapat lebih detail lagi, ketika melakukan penelitian serupa. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian yang sama, bisa mempertimbangkan hal-hal seperti: a. meneliti pelaksanaan wudhu yang benar, b. menerapkan bimbingan kelompok dengan bantuan animasi dalam pemberian materi, c. melakukan penelitian dengan metode kuantitatif atau eksperimen.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mahfani, M. Khalilurrahman. 2010. *Buku Pintar Shalat (Pedoman Shalat Lengkap Menuju Shalat Khusyuk)*. Jakarta: PT Wahyu Media.
- Aminah, S. 2015. Pengaruh Disiplin dan Kompetensi terhadap Kinerja Bendahara SPKD Kabupaten Merangin. *Jurnal Ilmiah*. Vol. 17, No. 1.
- Dewi, Lismiani. 2018. Metode Bimbingan Orang Tua dalam Peningkatan Kedisiplinan Ibadah Sholat 5 Waktu pada Anak di Dusun Karang Jangkong Desa Sintung Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah. *Skripsi*. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
- Dewi, Puput Fitria et al. 2021. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Disiplin Anak di Lingkungan Keluarga Buruh Konveksi di Desa Guwosobokerto. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 2, No. 4.
- Emzir. 2011. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ghanim, Shalih bin. 2007. *Panduan Sholat Jama'ah*. Solo: Pustaka Arafah.
- Gunarsa, Singgih D. 2009. *Psikologi untuk Membimbing*. Samarinda: Gunung Mulia.
- Hamdi, Muchlis. 2014. *Metodologis Penelitian Administrasi*, Jilid II. Banten: Universitas Terbuka.
- Harahap, Jumli Sabrial dan Syarqawi, Ahmad. 2023. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMAN 1 Medan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 7, No. 2.
- Hasanah, Hasyim. 2016. Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *Jurnal At-Taqaddum*. Vol. 8, No. 1.
- Kamaria, Amrin. 2021. Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol. 7, No. 3.
- Kasiran, Moh. 2010. *Metode Penulisan Kualitatif-Kualitatif*. Malang: Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Press.
- Khairul et al. 2021. Metode Pendekatan Psikologis dalam Studi Islam. *Jurnal Al Mahyra*. Vol. 2, No. 1.

- Khasanah, Eka Uswatun. 2019. Bimbingan Keagamaan Terhadap Kedisiplinan Shalat Anak di Panti Asuhan Al-Muqaromah Assa Sukabumi Bandar Lampung. *Skripsi*. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Maduwu, Helfiyana. 2022. Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan *Self Awareness* Santri dalam Melaksanakan Shalat Fardhu. *Skripsi*. Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Mahudi, Ma'ruf. 2018. Hubungan Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Fardhu dengan Akhlakul Karimah Remaja Dusun Kauman Desa Kotagajah Lampung Tengah. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Mz, Labib dan Qisthi, Aqish Bil. 2005. *Risalah Fiqh Wanita*. Surabaya: Bintang Usaha Jaya.
- Naqiyah, Najlatun. 2017. *Konseling Komunitas: Bimbingan dan Konseling Komunitas untuk Meningkatkan Potensi Anak dan Remaja*. Malang: Media Nusa Creative.
- Ningsih, Ranti Putri et al. 2021. Model Rancangan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik (Studi pada Kelas X MIPA 2 SMAN 1 Enam Lingsung). *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5, No. 3.
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2006. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama.
- Nurjamal, Daeng et al. 2014. *Terampil Bahasa*. Bandung: CV ALFABETA.
- Nursilviani et al. 2021. Model Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Metode Diskusi untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Peserta Didik. *Journal of Education Research*. Vol. 4, No. 2.
- Patilima, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Prayitno dan Amti, Erman. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling, Cetakan Kedua*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Prayitno et. al. 2017. *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prayitno, et. al. 2017. *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok yang Berhasil*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Prayitno. 2004. *Layanan LI-L9*. Padang, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
- Prayitno. 2015. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Padang: Ghalia Indonesia.
- Puspitaningtias, Ratih Eka. 2021. Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMAN 3 Bojonegoro Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. Vol. 1, No. 1.
- S., Irwan. 2017. Al-Qur'an dan Konseling. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 7, No. 2.
- Sari, Anita et al. 2017. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X SMAN 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/ 2017. *Education and Human Development Journal*. Vol. 2, No. 2.
- Sarwat, Ahmad. 2015. *Seri Fiqih Kehidupan 3: Sholat*. Kuningan: Rumah Fiqih Publishing.
- Sarwono, Jonathan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Septirahmah, Andini Putri dan Hilmawan, Muhammad Rizkha. 2021. Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat dan Motivasi, serta Pola Pikir. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 2, No. 2.
- Setiawan, Muhamad Andri dan Ahmad, Karyono Ibnu. 2021. *Layanan-Layanan Bimbingan dan Konseling Pendekatan Qur'ani: Mempertemukan Urutan Surah pada Juz 28-Juz 30 Al-Qur'an*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Sinulingga, S. P. 2016. Teori Pendidikan Moral Menurut Emile Durkheim Relevansinya bagi Pendidikan Moral Anak di Indonesia. *Jurnal Filsafat*. Vol. 26, No. 2.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Supiana dan Karman, M. 2004. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supriadie et al. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suri, Sufian. dan Irwanto. 2021. Dasar Konseling Islam dalam Perspektif Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. Vol. 1, No. 1.
- Sutoyo, Anwar. 2019. *Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Suwaid, Muhammad. 2004. *Mendidik Anak Bersama Nabi SAW*. Solo: Pustaka Arafah.
- Switri, Endang, Apriyanti, dan Safrina, Sri. 2020. *Pembinaan Ibadah Sholat (Kaifiatus Sholah/ Tata Cara Sholah)*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Syah, I. J. 2018. Metode Pembiasaan Sebagai Upaya dalam Penanaman Kedisiplinan Anak Terhadap Pelaksanaan Ibadah (Telaah Hadits Nabi Tentang Perintah Mengajarkan Anak dalam Menjalankan Sholat). *Journal of Childhood Education*. Vol 2, No. 2.
- Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Tim Penyusun. 2021. *Profil Iqro Klub*. Pekalongan: Iqro Klub.
- Tohirin. 2015. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tu' u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta:
- Grasindo. Winkel dan Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Winkel, WS. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Yasyakur, Moch. 2016. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 5, No. 9.
- Yati, Abizal Muhammad. 2018. Metode Komunikasi Da'i Perbatasan Aceh Singkil dalam Menjawab Tantangan Dakwah. *Jurnal Al-Bayan*. Vol. 23, No. 2.
- Zulfa, Nadhifatuz dan Kamilah, Nisa'ul. 2022. Konseling Islami Melalui Tahlilan untuk Mengatasi Ketidaksiplinan Sholat Anak di Desa Landungsari, Kota Pekalongan. *Journal of Contemporary Islamic Counseling*. Vol. 2, No. 2.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Fathia Arifina Febreanti
Nim : 3519034
TTL : Pekalongan, 9 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum menikah
Alamat : Dukuh Prendeng, Desa Sinangoh Prendeng, RT 02, RW 04,
Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan
Email : fathiarifina@gmail.com

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Arif Rakhman Hakim
Nama Ibu : Nadliroh
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Prendeng, Desa Sinangoh Prendeng, RT 02, RW 04,
Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|--|------------------|
| 1. SDN 01 Sinangoh Prendeng | Lulus Tahun 2013 |
| 2. SMP Negeri 01 Kajen | Lulus Tahun 2016 |
| 3. SMA Negeri 01 Kajen | Lulus Tahun 2019 |
| 4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan | Lulus Tahun 2023 |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk diperlukan seperlu-perlunya.

Pekalongan, 06 Juni 2023

Penulis,

Fathia Arifina Febreanti
NIM: 3519034